

Pengembangan Soft Skill Kewirausahaan Islami Rumput Sintetis Bagi TKI di Selangor Malaysia

Budiyono Santoso

STIES Riyadlul Jannah Mojokerto, Indonesia

Received: 17 Juli 2025, revised: 25 Juli 2025, Published: 31 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Budiyono Santoso

E-mail: budiyonosantoso@rijan.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Selangor, Malaysia melalui pelatihan kewirausahaan Islami berbasis soft skill dan pemasaran produk rumput sintetis. Program dirancang untuk membekali peserta dengan pemahaman prinsip halal dan thayyib, keterampilan komunikasi, pemasaran digital, dan praktik teknis pemasangan rumput sintetis. Metode yang digunakan mencakup pelatihan tatap muka, workshop, pendampingan, dan evaluasi mingguan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan bisnis syariah dan keterampilan pemasaran Islami peserta. Terbentuk kelompok usaha mandiri serta jaringan distribusi lokal yang aktif. Program ini membuktikan bahwa penguatan soft skill kewirausahaan Islami mampu menjadi model pemberdayaan diaspora yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci – kewirausahaan Islami, soft skill, TKI, rumput sintetis, pemasaran syariah

Abstract

This community service program aims to empower Indonesian Migrant Workers (TKI) in Selangor, Malaysia through Islamic entrepreneurship training focused on soft skills and synthetic grass product marketing. The program provides participants with knowledge of halal and thayyib principles, communication skills, digital marketing, and hands-on installation practices. The methods applied included face-to-face classes, workshops, mentoring, and weekly evaluations. The results indicated a significant improvement in the participants' understanding of Islamic business concepts and marketing strategies. A sustainable business group and a local marketing network were successfully established. This program demonstrates that strengthening Islamic entrepreneurship soft skills is an effective and sustainable empowerment model for the diaspora.

Keywords – Islamic entrepreneurship, soft skills, migrant workers, synthetic grass, halal marketing

How To Cite : Santoso, B. (2025). Pengembangan Soft Skill Kewirausahaan Islami Rumput Sintetis Bagi TKI di Selangor Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1195–1199.

<https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.340>

Copyright ©2025 Budiyono Santoso

PENDAHULUAN

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan salah satu kelompok diaspora yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas wirausaha, terutama di negara tujuan seperti Malaysia. Provinsi Selangor, yang menjadi salah satu wilayah konsentrasi TKI, menghadirkan peluang strategis untuk mengembangkan usaha berbasis prinsip syariah. Salah satu sektor yang menunjukkan potensi besar adalah bisnis rumput sintetis, yang banyak digunakan untuk taman, area bermain, hingga fasilitas olahraga (Yusuf, 2021).

Namun, rendahnya literasi kewirausahaan Islami dan minimnya penguasaan soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pemasaran digital menjadi hambatan utama bagi TKI dalam membangun usaha yang berkelanjutan (Fadhilah, 2019; Wahyuni, 2022). Banyak dari mereka belum memahami prinsip halal dan *thayyib* secara mendalam, serta kesulitan dalam menerapkan strategi bisnis Islami yang bebas riba dan sarat etika (Bahri, 2021; Hidayah, 2023).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pemberdayaan TKI berbasis ekonomi syariah mampu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan finansial diaspora, terutama jika disertai dengan pendekatan pelatihan praktis dan pendampingan yang konsisten (Karim, 2022; Ramadhan, 2023). Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pelatihan kewirausahaan Islami yang menyeluruh—mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral Islam—guna mencetak TKI yang tidak hanya produktif tetapi juga bertanggung jawab secara sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman TKI terhadap prinsip-prinsip dasar kewirausahaan Islami.
2. Mengembangkan soft skill kewirausahaan dalam bentuk komunikasi, pemasaran, dan manajemen waktu.
3. Memfasilitasi pembentukan kelompok usaha rumput sintetis berbasis syariah di Selangor, Malaysia.
4. Membentuk jaringan pemasaran digital Islami yang dapat diakses dan dijalankan oleh TKI secara berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disusun secara sistematis untuk menjawab permasalahan utama yang dihadapi oleh TKI di Selangor dalam hal pemahaman bisnis syariah dan soft skill kewirausahaan. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan dan dibagi ke dalam lima tahapan utama:

1. Persiapan dan Koordinasi

Tim pelaksana melakukan koordinasi dengan KBRI Kuala Lumpur dan komunitas TKI Selangor untuk merekrut peserta serta mengidentifikasi kebutuhan pelatihan. Survei awal dilakukan untuk mengetahui waktu luang peserta dan lokasi pelatihan yang strategis (Darmawan, 2020).

2. Pelatihan Kelas dan Daring

Materi kewirausahaan Islami disampaikan melalui pertemuan tatap muka yang membahas prinsip-prinsip halal, riba, dan keadilan ekonomi (Aprijon, 2018; Kamaluddin, 2020). Sementara itu, materi pemasaran digital, branding syariah, dan customer service diajarkan melalui platform daring seperti WhatsApp dan Telegram (Mahwati, 2024).

3. Workshop dan Simulasi

Workshop teknis mencakup pemasangan rumput sintetis dengan simulasi langsung di lokasi praktik. Simulasi pemasaran juga dilakukan menggunakan studi kasus serta role-play pendekatan Islami kepada pelanggan (Lestari, 2019; Zainuddin & Hidayat, 2020).

4. Pendampingan Individu dan Evaluasi

Setiap peserta mendapatkan mentor yang mendampingi perkembangan usaha mereka. Evaluasi dilakukan setiap minggu melalui tes pemahaman, pemantauan hasil pemasaran, dan refleksi keterampilan (Hamdani, 2021).

5. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Di akhir program, peserta menyusun laporan usaha dan mempresentasikan progres yang telah dicapai. Grup alumni dibentuk untuk memastikan keberlanjutan pembinaan serta saling berbagi informasi antaranggota komunitas (Putri, 2021; Sari, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap

peningkatan kapasitas kewirausahaan Islami para TKI peserta. Seluruh rangkaian pelatihan, workshop, dan pendampingan berhasil meningkatkan pemahaman konsep bisnis berbasis syariah, kemampuan teknis, serta soft skill yang relevan dengan dunia usaha.

1. Peningkatan Pemahaman Bisnis Syariah

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu membedakan prinsip bisnis Islami dan konvensional, terutama terkait dengan larangan riba, pentingnya transparansi, serta tanggung jawab sosial dalam berwirausaha (Bahri, 2021; Arifin, 2019). Mereka juga memahami metode pembiayaan syariah seperti mudharabah dan ijarah yang lebih adil bagi pelaku usaha mikro (Mukarom, 2024; Sutrisno, 2020).

2. Penguasaan Soft Skill Kewirausahaan

Para peserta menunjukkan peningkatan keterampilan komunikasi, kemampuan negosiasi, dan kepemimpinan. Workshop dan simulasi telah membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dalam menjalin relasi dengan pelanggan dan mitra bisnis (Fadhilah, 2019; Wahyuni, 2022). Penerapan komunikasi asertif dan teknik presentasi Islami terbukti meningkatkan minat pelanggan terhadap produk mereka (Harun, 2022).

3. Implementasi Pemasaran Digital Islami

Pelatihan digital marketing berbasis syariah menghasilkan peningkatan keterampilan dalam mengelola akun media sosial, membuat konten promosi yang etis, dan menjalankan kampanye daring tanpa melanggar prinsip halal (Mahwati, 2024; Hidayah, 2023). Sebagian peserta berhasil menjual produk melalui platform Facebook, WhatsApp Business, dan e-commerce lokal (Wati & Martha, 2020).

4. Terbentuknya Kelompok Usaha Mandiri

Hasil pengabdian ini menunjukkan terbentuknya satu kelompok usaha rumput sintetis berbasis syariah yang memiliki struktur organisasi sederhana. Pembagian peran antara pemasaran, teknisi, dan administrasi dilakukan untuk mendukung efisiensi operasional (Karim, 2022; Surya, 2022). Inisiatif ini membuka peluang kerja sama dengan toko bahan bangunan dan komunitas lokal.

5. Jaringan Pemasaran dan Distribusi

Selain membentuk kelompok usaha, program ini juga menghasilkan jejaring distribusi lokal yang melibatkan warga Selangor dan diaspora lainnya. Hal ini memperluas jangkauan pemasaran rumput sintetis dan meningkatkan potensi usaha secara jangka panjang (Yusuf, 2021; Qomaruddin, 2020).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Zainuddin & Hidayat (2020) yang menekankan pentingnya digitalisasi UMKM berbasis nilai Islami dalam menghadapi era ekonomi kreatif. Selain itu, keberhasilan penguatan soft skill melalui pengabdian ini memperkuat temuan dari Darmawan (2020) dan Hamdani (2021) yang menyatakan bahwa kombinasi antara pelatihan teknis dan karakter dapat meningkatkan ketahanan usaha mikro.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kapasitas kewirausahaan Islami di kalangan TKI di Selangor, Malaysia. Melalui pendekatan pelatihan

terpadu yang mencakup prinsip syariah, soft skill, dan strategi pemasaran digital, peserta mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai bisnis halal dan thayyib dalam praktik nyata. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga menghasilkan pembentukan kelompok usaha mandiri dan jaringan distribusi produk rumput sintetis yang berkelanjutan.

Kesimpulan utama dari kegiatan ini adalah bahwa penguatan soft skill kewirausahaan Islami yang dipadukan dengan teknologi digital dapat menjadi strategi pemberdayaan diaspora yang efektif, berdaya saing, dan berbasis nilai moral. Berdasarkan hasil tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan:

- Pemerintah dan institusi pendidikan tinggi perlu mengembangkan modul lanjutan tentang kewirausahaan Islami yang lebih komprehensif, khususnya untuk diaspora.
- Pihak KBRI dapat memfasilitasi program lanjutan dan komunitas alumni agar terjadi kesinambungan pembinaan TKI produktif.
- Diperlukan peningkatan literasi digital di kalangan TKI agar mampu bersaing dalam era pemasaran global berbasis etika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Riyadlul Jannah Mojokerto atas dukungan dana dan fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada KBRI Kuala Lumpur dan komunitas TKI Selangor atas partisipasi aktif dan kerja samanya selama program berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprijon. (2018). Kewirausahaan dan pandangan Islam. *Menara: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*. <https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Menara/article/viewFile/406/387>
- Arifin, M. (2019). Dakwah Ekonomi: Menyebarkan Prinsip Halal dalam Wirausaha. *Jurnal Dakwah Islam*, 11(3), 45–58.
- Bahri. (2021). Kewirausahaan Islam: Penerapan konsep berwirausaha dan bertransaksi syariah. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. <https://media.neliti.com/media/publications/289456-kewirausahaan-islam-penerapan-konsep-ber-a1488aea.pdf>
- Darmawan, R. (2020). Penerapan Soft Skill untuk TKI Produktif. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 55–64.
- Fadhilah, A. N. (2019). Pengaruh Soft Skill terhadap Keberhasilan Usaha Mikro. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 18(2), 45–55.
- Hamdani, J. (2021). Peran Soft Skill dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Pengembangan SDM*, 5(3), 22–33.
- Harun, M. (2022). Kepemimpinan Islami dan Bisnis Tangguh. *Jurnal Kepemimpinan Islami*, 4(2), 25–35.
- Hidayah, I. (2023). Peran Media Sosial dalam Bisnis Syariah. *Jurnal Komunikasi dan Dakwah*, 7(1), 50–60.
- Hermansyah, D., & Astini, B. I. (2024). Penerapan strategi pemasaran digital dalam meningkatkan visibilitas dan pertumbuhan bisnis. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 3, 45–60. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/23012>
- Kamaluddin. (2020). Kewirausahaan dalam pandangan Islam. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3632>
- Karim, A. A. (2022). Model Pembinaan Bisnis Syariah untuk Diaspora. *Jurnal Ekonomi Islam Global*, 2(3), 40–52.
- Kurniawan, D. (2021). Nilai-Nilai Syariah dalam Ekonomi Kreatif. *Jurnal Inovasi Bisnis Syariah*, 5(1), 28–39.
- Latifah, N. (2018). Sistem Ekonomi Islam dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sosial dan Ekonomi Islam*, 3(2), 10–18.
- Lestari, F. (2019). Teknologi Digital dan Pemasaran Halal. *Jurnal Teknologi Pemasaran Digital*, 1(1), 12–20.
- Mahwati, S. (2024). Pengaruh digital marketing dalam strategi pemasaran global: A systematic literature review. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 23(2), 115–125. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jspi/article/view/61293>

- Mukarom, Z. (2024). Inovasi Produk Halal dan Peluang Global. *Jurnal Halal dan Thayyib*, 1(1), 20–30.
- Putri, N. A. (2021). Customer Relationship dan Kepercayaan dalam Bisnis Islami. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 6(2), 70–82.
- Qomaruddin, A. (2020). Kolaborasi Komunitas TKI dan Ekonomi Digital. *Jurnal Sosial Ekonomi Syariah*, 3(2), 33–42.
- Ramadhan, B. (2023). Pengembangan TKI Berbasis Ekonomi Syariah. *Jurnal Abdimas dan Migrasi*, 2(1), 65–76.
- Sari, E. (2023). Pemanfaatan WhatsApp untuk Promosi Syariah. *Jurnal Teknologi Komunikasi*, 7(1), 45–54.
- Surya, T. (2022). Strategi Branding Islami UMKM. *Jurnal Bisnis Syariah Indonesia*, 8(1), 33–45.
- Sutrisno, A. (2020). Pendekatan Syariah dalam Bisnis Global. *Islamic Business Review*, 6(1), 65–72.
- Wati, A. P., & Martha, J. A. (2020). Pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan penjualan produk UMKM. *Jurnal Sahmiyya*, 3(1), 185–195. <https://ejournal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/download/7639/1757/13673>
- Wahyuni, R. (2022). Soft Skill dan Kepemimpinan Kewirausahaan. *Jurnal Psikologi Terapan*, 10(2), 77–85.
- Yusuf, A. (2021). Entrepreneurship Skill pada TKI di Luar Negeri. *Jurnal Migrasi dan Ketenagakerjaan*, 5(2), 88–96.
- Zainuddin, M., & Hidayat, T. (2020). Digitalisasi Kewirausahaan Syariah. *Jurnal Ekonomi Digital Syariah*, 2(1), 30–40.